

BAB VI

PENUTUP

9.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada analisis pemilihan moda dengan model agregat Masyarakat Kota Probolinggo, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hubungan antara penggunaan angkutan umum dengan kepemilikan kendaraan pribadi di tiap zona yang ada di Kota Probolinggo yang dihasilkan dari analisis menjelaskan bahwa di Kota Probolinggo kepemilikan kendaraan pribadi per rumah tangga dan kepadatan penduduk tiap zona di Kota Probolinggo mempengaruhi tingkat penggunaan angkutan umum.
2. Penggunaan angkutan umum di setiap zona yang ada di Kota Probolinggo berdasarkan nilai faktor perjalanan perkotaan dilihat dari pola analisis ini memiliki hubungan yang berbanding lurus, Dimana semakin besar nilai UTF maka akan semakin besar juga persentase penggunaan angkutan umum.
3. Hasil pemodelan *trip interchange* dengan zona sampel adalah zona 2 dan zona 4 menunjukkan bahwa perjalanan menggunakan moda angkutan umum dari zona 2 menuju zona 4 adalah sebesar 81,37% dan dengan kendaraan pribadi adalah 18,63%. Dan hubungan antara kepemilikan kendaraan pribadi di setiap zona dengan jumlah penggunaan angkutan umum berdasarkan nilai UTF menunjukkan bahwa kepemilikan kendaraan mempengaruhi jumlah perjalanan per hari dengan angkutan umum. Pola persebaran data menunjukkan beberapa zona memiliki pola persebaran datanya lebih acak Terdapat titik data yang menyebar cukup jauh dari garis tren, titik ini dapat mewakili kondisi-kondisi khusus di mana faktor-faktor lain, selain kepemilikan kendaraan pribadi, turut mempengaruhi penggunaan angkutan umum
4. Karakter pemilihan moda Masyarakat Kota Probolinggo dari analisis yang telah dilakukan didapatkan bahwa Masyarakat Kota Probolinggo lebih banyak menggunakan angkutan pribadi. Disamping itu beberapa rumah tangga meskipun sudah memiliki kendaraan pribadi, tetap ada anggota keluarga yang menggunakan angkutan umum. Dari karakter pemilihan moda masyarakat

yang ada di Kota Probolinggo ini kemudian dapat digunakan sebagai acuan untuk pembuatan kebijakan sehingga pemilihan moda Masyarakat Kota Probolinggo dapat sesuai dengan harapan.

6.2 Saran

Saran dimaksudkan untuk mendukung kesimpulan yang telah diperoleh. Saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Model agregat akan mendapat hasil yang lebih maksimal jika digunakan pada wilayah dengan tingkat penggunaan angkutan umum tinggi. Untuk daerah – daerah dengan tingkat penggunaan angkutan umum rendah sering terjadi data yang bias, sehingga penggunaan metode ini lebih cocok digunakan pada daerah - daerah yang penggunaan angkutan umumnya tinggi, agar didapatkan hubungan yang lebih jelas.
2. Perlu adanya peningkatan kinerja angkutan umum agar dapat meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi bagi masyarakat di Kota Probolinggo sehingga dapat menarik minat Masyarakat untuk menggunakan angkutan umum.
3. Kebijakan yang lebih detail terkait dengan peningkatan pengguna angkutan umum menjadi pembahasan mendalam diluar penelitian ini, untuk itu diperlukan diskusi lebih lanjut bersama dengan stakeholder pemangku kepentingan untuk membentuk suatu skenario yang lebih jelas dalam rangka meningkatkan penggunaan angkutan umum di Kota Probolinggo berdasarkan hasil analisis penelitian ini.